

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan judul “Implementasi Program Literasi Sekolah pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIII MTsN 1 kota Blitar Tahun Ajaran 2020-2021”. Menurut Sugiyono (2017:13), metode kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan secara nyata dengan mendeskripsikan data yang ada di lapangan secara objektif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul dan disesuaikan dengan variabel penelitian yang memusatkan fenomena dengan hasil yang memiliki makna.

Jenis penelitian kualitatif dipilih oleh penulis karena ingin mendapatkan deskripsi tentang program literasi sekolah pada keterampilan menulis siswa. Hasil data dalam penelitian ini didapatkan dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dengan metode deskriptif peneliti ingin menggambarkan fenomena atau kejadian di lapangan secara terstruktur, objektif, serta sesuai dengan data dan kejadian yang sedang diteliti. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, teori yang dibahas berguna sebagai dasar pijakan yang dapat menjadi bekal penulis untuk meneliti program literasi sekolah pada keterampilan menulis siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, sehingga penulis menjadi instrumen kunci. Penulis mendeskripsikan implementasi program literasi sekolah, hasil karya, faktor pendukung dan faktor penghambat program literasi sekolah di MTsN 1 Kota Blitar. Selain itu, penulis juga berperan sebagai pengumpul data dengan mengumpulkan karya tulis siswa pada program literasi sekolah yang diunggah melalui media *Facebook* dan dari arsip penggerak literasi sekolah yang kemudian dianalisis dengan mendeskripsikan hasil karya siswa sebagai laporan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTsN 1 Kota Blitar yang beralamat di Jalan Cemara gang sepuluh No.83, Karang Sari, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar, Jawa Timur kode pos 67125. Alasan penulis memilih MTsN 1 Kota Blitar karena merupakan sekolah berbasis islami terfavorit di Kota Blitar yang tentunya sudah berakreditasi A dengan segudang prestasi akademik maupun nonakademik. MTsN 1 Kota Blitar ialah satu-satunya madrasah yang berbasis literasi di Kota Blitar yang sudah disahkan oleh Kankemenag Kota Blitar. MTsN 1 Kota Blitar setiap tahunnya memilih duta bahasa yang nantinya akan membuat program literasi sekolah menjadi lengkap.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah deskripsi implementasi program literasi sekolah pada keterampilan menulis siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

Sumber data dalam penelitian ini adalah ketua program literasi sekolah, penggerak literasi, guru Bahasa Indonesia, pustakawan, dan siswa. sumber data lain yang diperoleh penulis berasal dari media *Facebook* generasi literat madrasah yang di dalamnya terdapat karya sastra yang diunggah oleh siswa dan guru.

E. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah penting untuk menjawab permasalahan penelitian. Pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis dan terarah sesuai dengan permasalahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah observasi atau pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Penulis menggunakan tiga instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu instrumen pedoman wawancara, instrumen lembar observasi, dan instrumen pedoman dokumentasi.

Instrumen wawancara berisi tentang pertanyaan seputar awal mula program literasi sekolah, tanggapan dijalankannya program literasi, faktor pendukung serta penghambat, dan yang terakhir mengenai karya tulis yang dihasilkan pada program ini. Adapun instrumen lembar observasi berisi mengenai kondisi, suasana lingkungan sekolah, pelaksanaan program literasi, alokasi waktu pada program literasi sekolah, sarana dan prasarana, para siswa, para guru, dan pegawai. Terakhir, pedoman dokumentasi yang berisi data profil sekolah, data pegawai, data penggerak literasi sekolah, dokumen program literasi, dan data karya tulis siswa serta guru.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang kompleks tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Dua hal yang terpenting ialah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2017:145). Observasi atau pengamatan dilakukan pada kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan secara daring melalui media *Faceboook* dan luring, yakni di MTsN 1 Kota Blitar. Observasi langsung dilakukan oleh peneliti untuk mencatat fenomena yang terlihat ketika penelitian sedang berlangsung. Observasi secara daring atau tidak langsung dilakukan oleh peneliti dengan melihat media *Facebook* generasi literat madrasah milik MTsN 1 Kota Blitar.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang kedua ialah wawancara. Wawancara merupakan kegiatan yang melibatkan dua orang atau lebih untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi baru. Menurut Moleong (2018:186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dengan tujuan memperoleh informasi yang diperoleh dari orang lain untuk memperdalam pengetahuan pewawancara. Penulis melakukan wawancara kepada beberapa narasumber, yaitu ketua program literasi sekolah, penggerak literasi, guru bahasa Indonesia, pustakawan, duta literasi, dan beberapa siswa kelas VIII. Wawancara ini dilakukan oleh penulis untuk menggali informasi tentang pelaksanaan program literasi sekolah yaitu faktor pendukung, faktor penghambat, karya tulis yang dihasilkan dalam

program literasi sekolah, kegiatan program literasi sekolah, pendanaan program literasi, sarana dan prasarana yang digunakan, serta media yang digunakan untuk mendukung program literasi sekolah. Hasil wawancara dengan beberapa narasumber itu digunakan sebagai pendukung hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumen. Menurut Sugiyono (2017:240), dokumen adalah berkas dari suatu peristiwa atau kejadian yang berisikan tulisan, gambar, atau karya seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh melalui pihak sekolah dan melalui media *Facebook*. Dokumentasi melalui pihak sekolah berupa arsip, foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung. Dokumen dari media *Facebook* ialah karya milik siswa yang mengikuti program literasi sekolah berupa karya tulis siswa kelas VIII yang diunggah melalui *Facebook*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif ialah cara mencatat yang nantinya menghasilkan catatan lapangan agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri, mengolah dan mengorganisasikan, memilah-milah menjadi satu yang dapat dikelola, menemukan hal yang penting, menemukan hal yang dapat dijadikan pelajaran, dan memutuskan isi yang dapat dijadikan bacaan (Lexy J. Moleong, 2018:248). Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif seperti yang

dipaparkan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2017:252), yaitu sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Proses dalam mereduksi data membutuhkan pemikiran yang luas serta kedalaman wawasan. Data tentang pelaksanaan program literasi sekolah di MTsN 1 Kota Blitar yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih dan dirangkum data yang diperlukan. Data yang telah melalui tahap reduksi akan lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang penulis dapatkan dari hasil penelitian di lapangan dikelompokkan, serta diorganisasikan sampai disimpulkan dan diverifikasi sehingga data yang disajikan baik dan benar.

2. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif penyajian datanya bisa dalam bentuk uraian sederhana, bagan, serta hubungan antarbagian dan lain sebagainya. Penyajian data memudahkan penulis memahami fenomena yang terjadi dan merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman. Penyajian data yang digunakan pada data kualitatif dengan teks yang berbentuk deskriptif.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Kegiatan ini meliputi pencarian makna serta memberikan penjelasan. Verifikasi merupakan validitas dari data penelitian yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekuatan, serta kecocokan makna yang ada dalam data yang telah direduksi dan disajikan sehingga permasalahan tentang program literasi sekolah dapat dijawab sesuai dengan jenis data. Setelah dilakukan penyajian data, langkah selanjutnya adalah verifikasi atau menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan pada tahap ini dengan menampilkan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh peneliti dapat dipercaya kebenarannya. Peneliti menggunakan tiga cara untuk mengecek keabsahan data, yaitu dengan meningkatkan ketekunan, triangulasi, serta menggunakan bahan referensi.

1. Meningkatkan ketekunan

Kegiatan penulis untuk mengabsahkan data dengan cara meningkatkan ketekunan ialah membaca berbagai referensi buku mengenai program literasi sekolah, literasi, keterampilan menulis, serta jenis-jenis karya tulis. Selain itu, penulis juga membaca jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis. Kegiatan ini bisa menjadikan wawasan penulis semakin luas sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data dan mengecek kembali yang telah ditemukan di lapangan itu benar atau tidak.

2. Triangulasi

a. Triangulasi Sumber

Cara kedua yang digunakan penulis untuk mengabsahkan data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh penulis dari beberapa sumber. Sumber data penulis ialah ketua program literasi sekolah, penggerak literasi, guru Bahasa Indonesia, pustakawan, serta siswa. Penulis mengecek data dari satu sumber ke sumber yang lain, dikategorikan atau diklasifikasikan pendapat yang sama dan dibandingkan lalu setelahnya penulis menganalisis sehingga menghasilkan satu simpulan mengenai implementasi program literasi sekolah, faktor penghambat, faktor pendukung, dan hasil karya tulis siswa yang dihasilkan pada program literasi sekolah.

b. Triangulasi Teknik

Penulis menggunakan triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh. Kegiatan pada triangulasi teknik ialah mengecek data yang diperoleh dengan wawancara lalu dibandingkan dengan data yang diperoleh dari observasi. Data yang telah diperoleh penulis dari hasil wawancara dengan narasumber dibandingkan penulis dengan teknik observasi atau pengamatan yang telah dilakukan penulis di MTsN 1 Kota Blitar. Data mengenai implementasi program literasi

sekolah, faktor pendukung, faktor penghambat, serta hasil karya tulis siswa yang telah dijabarkan oleh narasumber dibandingkan oleh penulis dengan mengamati secara langsung implementasi program literasi sekolah yang dijalankan di MTsN 1 Kota Blitar. Penulis juga mengamati faktor pendukung dan penghambat program literasi sekolah, serta karya tulis yang dihasilkan siswa.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Cara yang terakhir penulis lakukan untuk mengabsahkan data ialah menggunakan bahan referensi. Penulis menggunakan wawancara untuk memperoleh data mengenai program literasi sekolah di MTsN 1 Kota Blitar, bahan referensi yang digunakan ialah rekaman bukti wawancara melalui gawai. Penulis juga memperoleh data dengan cara observasi atau pengamatan. Bahan referensi yang digunakan penulis untuk mengabsahkan data dengan memfoto objek yang diteliti dengan menggunakan gawai ketika di MTsN 1 Kota Blitar. Hal ini dijadikan bukti penulis agar penelitiannya dapat dipercaya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Setiap penelitian tentu melewati tahapan-tahapan yang dilalui agar hasil penelitiannya bisa maksimal. Penelitian ini terdiri dari empat tahapan sesuai dengan pendapat Moleong (2018:127) yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Pralapangan

- a. Memilih dan merumuskan masalah.
- b. Menentukan lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Memilih dan memanfaatkan informan sebagai sumber data.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Mempersiapkan diri dan memahami latar belakang penelitian.
- b. Melakukan observasi untuk memperoleh data tentang pelaksanaan program literasi sekolah.
- c. Mengumpulkan data terkait fokus penelitian dengan wawancara kepada beberapa narasumber.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau

penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap analisis data meliputi:

- a. menganalisis dan merangkum catatan lapangan mengenai program literasi sekolah serta keterampilan menulis siswa kelas VIII;
 - b. mengelompokkan data implementasi program literasi sekolah dan keterampilan menulis siswa;
 - c. menjabarkan data yang diperoleh dari lapangan dan menginterpretasi data;
 - d. menarik kesimpulan dari data yang telah terkumpul itu sudah menjawab fokus penelitian;
 - e. membuat laporan penelitian implementasi program literasi sekolah pada keterampilan menulis puisi kelas VIII.
4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian
- a. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
 - b. Membuat laporan.